



**TATA CARA PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) ATAS  
PEMBELIAN BARANG ALAT TULIS KANTOR (ATK) PADA  
PT.PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN RENTENG  
JEMBER**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
(A.Md.) Perpajakan Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan  
Ilmu Administrasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Univesitas Jember

Oleh:

**Eko Arry Arfian**

**NIM 050903101055**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2008**

## **RINGKASAN**

**Tata Cara Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Pembelian Barang Alat Tulis Kantor (ATK) Pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember, Eko Arry Arfian, 050903101055, 2008, 50 halaman.**

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) dilakukan selama satu bulan yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman kerja secara nyata khususnya dibidang perpajakan dan untuk mengetahui lebih jelas sistem perpajakan khususnya Tata Cara Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Pembelian Barang Alat Tulis Kantor (ATK) Pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember.

Pemungutan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atas pembelian barang Alat Tulis Kantor (ATK) di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember telah diambil alih oleh pihak rekanan. Sehingga yang melakukan pemungutan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang terutang adalah pihak rekanan yaitu toko milik Rina Imiati Tjandra. PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember yang dulunya sebagai Wajib Pungut Pajak Pertambahan Nilai, sekarang berubah peran menjadi Tidak Wajib Pungut. PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember menerima Faktur Pajak Standar dan SSP dari pihak rekanan sebagai bukti pembayaran pajak.

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PKN adalah sebagai Wajib Pajak, PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember telah melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku. PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember selalu tepat waktu dalam membayar pajak, sehingga terhindar dari sanksi administrasi berupa bunga dan atau denda.

**Ilmu Administrasi, Program Studi Diploma III Perpajakan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Dilaksanakan dengan Surat Tugas No. 0932/H25.1.2/PS.8/2008.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata</b> .....	4
1.3.1 Tujuan PKN .....	4
1.3.2 Manfaat PKN .....	5
<b>1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata</b> .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pengertian-pengertian</b> .....	6
2.1.1 Definisi Pajak .....	6
2.1.2 Hukum Pajak .....	7
2.1.3 Pembagian Pajak .....	8
2.1.4 Fungsi Pajak .....	9

2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak .....	9
2.1.6 Pajak Pertambahan Nilai .....	10
2.1.7 Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai .....	13
2.1.8 Faktur Pajak .....	15
2.1.9 Dasar Pengenaan Pajak .....	16
2.1.10 Tarif Pajak Pertambahan Nilai .....	16
2.1.11 Cara Menghitung Pajak Pertambahan Nilai .....	17
<b>2.2 Akuntansi Pajak .....</b>	<b>17</b>
2.2.1 Pengertian Akuntansi secara Umum .....	17
2.2.2 Pengertian Akuntansi Pajak .....	17
2.2.3 Sistem Akuntansi Pajak .....	18
<b>BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Sejarah Singkat .....</b>	<b>19</b>
3.1.1 Sejarah Singkat PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember .....	19
3.1.2 Keadaan Umum .....	20
3.1.3 Visi dan Misi .....	21
<b>3.2 Struktur Organisasi .....</b>	<b>21</b>
<b>3.3 Uraian Tugas .....</b>	<b>22</b>
3.3.1 Manager .....	22
3.3.2 Wakil Manager .....	24
3.3.3 Assisten Administrasi Keuangan dan Umum .....	25
3.3.4 Assisten Teknik Pengolahan .....	26
3.3.5 Assisten Tanaman .....	27
<b>3.4 Personalia .....</b>	<b>29</b>
3.4.1 Jumlah Pegawai .....	29
3.4.2 Sistem Penggajian Karyawan .....	30
<b>BAB 4 PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Diskripsi Praktek Kerja Nyata (PKN) .....</b>	<b>31</b>

<b>4.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKN</b> .....	32
4.2.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata .....	32
4.2.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	32
<b>4.3 Kegiatan yang Dilakukan selama PKN</b> .....	32
<b>4.4 Pelaksanaan Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember</b> .....	42
<b>4.5 Sistem Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak secara <i>Self Assessment System</i></b> .....	45
<b>4.6 Tata Cara Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Pembelian Barang Alat Tulis Kantor (ATK) Pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember</b> .....	46
<b>4.7 Penilaian Kegiatan Perpajakan pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Jember</b> .....	48
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia yang termaktub dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk merealisasikan hal tersebut yaitu dengan membangun Negara dengan cara melakukan Pembangunan Nasional. Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil maupun spiritual. Pembangunan Nasional yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia bertujuan untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 (Waluyo, 2002:2). Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu adanya peran serta dari pemerintah maupun masyarakat Indonesia. Peran serta yang dimaksud dari pihak pemerintah adalah adanya disiplin tinggi serta loyalitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan peran serta dari masyarakat adalah mematuhi peraturan yang telah ditetapkan juga turut serta didalam program pembangunan tersebut. Faktor lain yang juga dapat menentukan terealisasinya pembangunan nasional adalah masalah pembiayaan pembangunan. Pembiayaan pembangunan didapat dari penghasilan negara.

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Sektor pajak sudah menjadi tulang punggung penerimaan dan mempunyai *prosentase* yang cukup besar dalam mengisi kas negara yaitu hampir mencapai 75% dari penerimaan dalam APBN. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama.(Mardiasmo, 2003:10)